

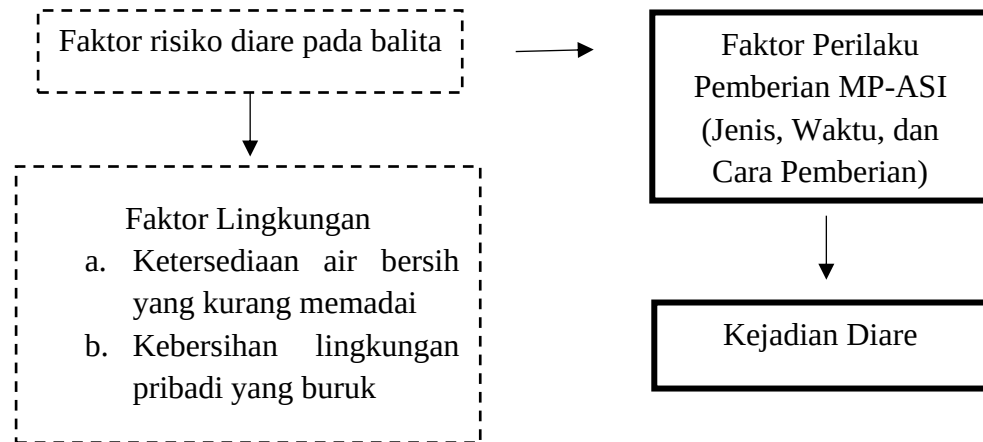
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk suatu masalah. Dapat dijabarkan dan disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan merupakan suatu bingkai yang mendasari pemecahan masalah serta untuk merumuskan hipotesis, sehingga kerangka konsep merupakan formulasi atau simplikasi dari tinjauan pustaka yang mendukung sebuah riset (Suratman Sudjud dkk, 2022).

Adapun kerangka konsep pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut :



Keterangan :

- = Variabel yang diteliti
- = Variabel yang tidak diteliti
- ▶ = Alur berpikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah ciri atau sifat yang mengandung nilai-nilai yang berbeda, variabel juga berarti pengelompokkan sifat-sifat dan ciri-ciri secara logis (Duli, 2019). Variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Indra P, Ika Cahyaningrum , 2019). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian MP-ASI.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Indra P, Ika Cahyaningrum , 2019). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian diare.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan mempermudah mengartikan makna penelitian (Suci Tuty Putri, dkk, 2022). Definisi operasional variabel penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Pemberian MP-ASI
Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Pemberian MP-ASI	Suatu cara/tindakan pemberian makanan pada anak balita dengan mempertimbangkan jenis, cara dan waktu pemberian terhadap kebutuhan sehari-hari	Kuisisioner	Ordinal 1. Tepat: $\geq 75\%$ 2. Cukup tepat: 56-74% 3. Kurang tepat: $\leq 55\%$
Kejadian Diare	Kondisi ketika seseorang mengalami buang air besar lebih dari 3 kali atau lebih dalam sehari, dengan pengeluaran tinja yang tidak normal dan konsistensi tinja yang lebih cair dalam waktu 24 jam	Kuisisioner	Nominal 1. Diare: jika responden menjawab Ya pada kuisisioner 2. Tidak diare: jika responden menjawab Tidak pada kuisisioner

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari suatu rumusan masalah atau pertanyaan dalam penelitian (Indra P, Ika Cahyaningrum , 2019). Hipotesis penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada hubungan pemberian MP-ASI dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Sawan I.